



**PEDOMAN HASIL ANALISIS MONITORING
DAN EVALUASI**

Institut Agama Kristen Negeri Ambon



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU 2021

KATA PENGANTAR

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan diperguruan tinggi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Salah upaya yang dilakukan adalah dengan mengembangkan Penjaminan Mutu (quality Assurance). Melalui penjaminan mutu perguruan tinggi, diharapkan terbentuk budaya mutu mulai dari : penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi pelaksanaan standar, pengendalian standar dan peningkatan standar (PPEPP) secara berkelanjutan dalam upaya meningkatkan standart mutu.

Salah satu bentuk kegiatan penjaminan mutu adalah dengan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi evaluasi, yang dilakukan secara berkala. Pelaksanaan kegiatan monev untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, layanan akademik dan kemahasiswaan, layanan akademik dan administrasi, layanan perpustakaan, dan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM dan pemahaman visi-misi civitas akademika, kepuasan para stakeholder terhadap layanan Institusi.

Pedoman monev merupakan pedoman yang harus digunakan oleh seluruh penyelenggara akademik (Institut, fakultas/pascasarjana, dan program studi) di lingkungan institut

Agama Kristen negeri Ambon. Pedoman monev ini digunakan dengan tujuan : (1) Memonitoring kesesuaian atau ketercapaian standar mutu; (2) Mengevaluasi temuan hasil Monev dalam upaya pengendalian dan peningkatan mutu pendidikan; (3) Menindaklanjuti temuan dalam mengendalikan dan meningkatkan mutu pendidikan.

KETUA LPM IAKN AMBON,

DR. H. J. LESILOLO, M.Pd

DAFTAR ISI

KAT A PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Tujuan.....	3
1.3.Landasan Hukum.....	4
1.4.Definisi Istilah.....	4
BAB II : RENCANA DAN PELAKSANAAN	
MONEV	
2.1. Ketentuan Umum.....	7
2.2. Ruang Lingkup.....	7
2.3. Metode Monev.....	8
2.4. Metode Analisis Data.....	9
2.5. Pelaksana dan Responden.....	11
2.6. Waktu Pelaksanaan.....	12
2.7. Pelaporan Monev.....	12
BAB III : PROSEDUR MONITORING DAN	13
EVALUASI	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi (Pasal 1 ayat 1 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016). Institut Agama Kristen Negeri Ambon berkomitmen meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, baik bidang akademik maupun non akademik, melalui sistem penjaminan mutu internal (SPMI) secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal merupakan salah satu bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, sebagaimana ditetapkan dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi. SPMI merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan (Pasal 1 ayat 3 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016). SPMI dilakukan melalui mekanisme siklus proses yang

meliputi (Pasal 5 ayat 1 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016): Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan salah satu kegiatan proses evaluasi dalam SPMI sebagai upaya memperoleh data melalui serangkaian kegiatan pengukuran, analisis, dan pengambilan keputusan (Pasal 5 ayat 2 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016; Kalusul 9.1 dan 9.2 ISO 9001: 2015). Hasil Monev menjadi bahan bagi pimpinan program studi, fakultas/pascasarjana dalam melakukan tahapan proses SPMI selanjutnya, yaitu: Pengendalian dan Peningkatan. Monev yang dilakukan Lembaga Penjaminan Mutu bekerja sama dengan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di fakultas dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di program studi, khusus untuk mengukur: 1) kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, 2) kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan kemahasiswaan, 3) kepuasan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan, 4) kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan Institusi, 5) pemahaman civitas terhadap visi visi Institusi. 6) kepuasan stakeholder terhadap layanan kerjasama. Kegiatan Monev ini melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan stakeholder.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan Kegiatan monitoring dan evaluasi di IAKN Ambon bertujuan untuk:

1. Melaksanakan evaluasi apakah setiap civitas akademika dalam penyelenggaraan akademik telah melaksanakan rencana, kebijaksanaan, dan prosedur yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing.
2. Melaksanakan evaluasi efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional bidang akademik di semua fakultas.
3. Memetakan kelayakan layanan akademik dan non akademik dalam pelaksanaan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh IAKN Ambon.
4. Menilai indeks kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen.
5. Menilai pemahaman civitas akademika terhadap visi-misi IAKN Ambon
6. Memberikan saran perbaikan dan pengembangan kepada IAKN Ambon agar meningkatkan mutu layanan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

1.3 Landasan Hukum

1. Peremnrstekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
3. Manual Mutu IAKN Ambon
4. SPMI IAKN Ambon

1.3 Definisi Istilah

1. Pengertian Monitoring

Monitoring merupakan kegiatan mengamati/memantau kembali/mempelajari serta mengawasi terus menerus atau berkala terhadap program/kegiatan yang sedang berlangsung. Monitoring mengandung unsur: 1) mengamati dan memeriksa suatu program atau kegiatan agar berjalan sesuai dengan rencana, 2) masukan yang diperoleh menjadi bahan perbaikan bagi keberlangsungan sebuah program.

Dari dua indikator ini secara prinsip, monitoring dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau keterlambatan maka segera dibenahi sehingga kegiatan

dapat berjalan sesuai rencana dan target. Hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya.

2. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sampai pada pemberian nilai dan arti.

Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti. Pemberian nilai dilakukan apabila seorang evaluator memberikan pertimbangan mengenai evaluan tanpa menghubungkannya dengan sesuatu yang bersifat luar. Sedangkan arti, berhubungan dengan posisi dan peranan evaluan dalam konteks tertentu. Kegiatan evaluasi yang komprehensif meliputi baik proses pemberian keputusan tentang nilai dan proses keputusan tentang arti, tetapi hal ini tidak berarti bahwa suatu kegiatan evaluasi harus meliputi keduanya.

Evaluasi dapat dipahami sebagai kegiatan yang lebih kompleks dibandingkan dengan pengukuran dan penilaian. Evaluasi adalah kegiatan yang sangat sistematis yang mencakup pengukuran dan penilaian. Di dalam evaluasi

terdapat aspek pertimbangan dan keputusan terhadap suatu program berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan sebelum program tersebut berjalan.

BAB II

RENCANA DAN PELAKSANAAN MONEV

2.1 Ketentuan Umum

1. Monev dilakukan 1 (satu) kali setiap akhir semester (Gasal dan Genap).
2. Pelaksanaan Monev menggunakan metode survei dengan instrumen kuesioner.
3. Monev dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Gugus Penjaminan Mutu (GPM), dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) berkoordinasi dengan pimpinan pascasarjana/faultas/program studi.
4. Responden dalam Monev adalah dosen, tenaga keendidikan, mahasiswa dan stakeholder..
5. Hasil Monev didistribusikan ke massing-masing program studi sebagai dokumen terkendali.

2.2 Ruang Lingkup

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi meliputi:

1. Kepuasan Mahasiswa terhadap kinerja dosen
2. Kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan kemahasiswaan

3. Kepuasan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan
4. Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM
5. Pemahaman civitas akademika terhadap visi-misi institusi
6. Kepuasan stakeholder terhadap layanan institusi

2.3 Metode Monev

Metode yang dipergunakan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Metode survei, adalah dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data yang berisikan serangkaian daftar pertanyaan dengan menggunakan sistem tertutup.
2. Kuesioner (Angket) Kuesioner dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Masing-masing instrumen pertanyaan atau pernyataan disediakan alternatif jawaban 5 (lima) dengan menggunakan skala likert angka 1 sampai dengan 5.
3. Penyebaran kuesioner untuk seluruh sivitas akademika mulai darimahasiswa, tenaga kependidikan dan dosen dengan melibatkan pihak-pihak terkait

4. Jangka waktu penyebaran kuesioner kurang lebih 14 hari kerja.
5. Pengolahan dan analisis data dan informasi dalam instrumen evaluasi yang dikirimkan kembali oleh responden, selanjutnya hasilnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

2.4. Metode Analisis Data

Data skor kepuasan mahasiswa untuk setiap aspek layanan diolah dengan menggunakan rumus

Rumus :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase

F= Frekuensi/Jumlah Jawaban Responden

N= Jumlah Responden

Contoh :

NO	JAWABAN RESPONDEN	FREKUENSI	PRESENTASE
1	Sangat Puas	10	37.05
2	Puas	15	55.55
3	Cukup Puas	2	7.40
4	Tidak Puas	0	0
5	Tidak Puas Sekali	0	0
	JUMLAH	N = 27	100%

REKAPITUSLASI KESELURUHAN FREKUENSI HASIL SURVEY KEPUASAAN LAYANAN:

SKOR (S)	FREKUENSI (F) (total jawaban)	(S) X (F)
5	140	690
4	275	1100
3	7	21
2	0	0
1	0	0
JUMLAH	447	1811

INTERPRESTASI HASIL SURVEY

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk kepuasan layanan pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal di mana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $5 \times 22 \times 27 = 2.970$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 22 \times 27 = 594$

Rentang skor = (skor maksimal – skor minimal) : 5. dengan demikian rentang skor untuk variabel kepuasan layanan = $(2.970 - 594) : 5 = 475,2$. berdasarkan dari hasil penelitian 27 responden, skor untuk variabel kepuasan layanan sebesar 1.811 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu : $1811:2970 \times 100\% = 60.97$) atau 0,6097 . nilai 0,60 jika diinterpretasikan berada pada

interval 0.60 – 0.799 dengan tingkat tinggi. maka, hasil dari kepuasan layanan (variabel x) yaitu 86,23% dikatakan tinggi.

PEDOMAN INTEPRESTASI

Rentang Skor	Tingkat Kepuasan
0,00 - 0,199	Sangat tidak memuaskan
0,20 - 0,399	Tidak memuaskan
0,40 - 0,599	Cukup memuaskan
0,60 - 0,799	Memuaskan
0,80 - 1,00	Sangat Memuaskan

Analisis data juga mengidentifikasi aspek layanan yang belum optimal untuk diperbaiki dan dikembangkan dalam sebuah Rencana Tindak Lanjut.

2.5 Pelaksana dan Responden

Pelaksanaan monev merupakan kerja sama Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) pascasarjana, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) fakultas/pascasarjana, dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) program studi yang berkoordinasi dengan pimpinan struktural akademik mulai dari fakultas/ pasca sarjana/ program studi.

Responden Monev pembelajaran adalah mahasiswa aktif setiap mata kuliah pada masing-masing program studi.

2.6 Waktu Pelaksanaan

Monev dilaksanakan satu kali pada setiap akhir semester, yaitu semester gasal pada Bulan Januari dan semester genap pada Bulan Juli (untuk mahasiswa) dan 1 tahun akademik (dosen, tenaga kependidikan dan stakeholder)

2.7 Pelaporan Monev

Hasil monev dilaporkan oleh UPM/GPM/LPM kepada pimpinan program studi/fakultas/pasca sarjana/pascasarjana.

Sistematika laporan meliputi:

- JILID/COVER (disesuaikan prodi)
- HALAMAN JUDUL (disesuaikan prodi)
- HALAMAN PENGESAHAN (standar mutu)
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- BAB I PENDAHULUAN
 - A. LATAR BELAKANG
 - B. TUJUAN DAN MANFAAT
 - C. DASAR HUKUM
- BAB II LAPORAN MONEV
 - A. HASIL MONITORING DAN ANALISIS DATA
 - B. EVALUASI HASIL MONITORING
- BAB III PENUTUP
 - A. KESIMPULAN
 - B. SARAN/REKOMENDASI
- LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB III

ROSEDUR MONITORING DAN EVALUASI






Standar operasional prosedur (SOP) monitoring dan evaluasi meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) menyiapkan rencana Monev
2. LPM mengirim surat pemberitahuan pelaksanaan Monev kepada program studi melalui dekan.
3. Dekan berkoordinasi dengan GPM dan UPM untuk melaksanakan Monev
4. LPM menyiapkan instrumen Monev yang akan disebarkan ke Responden(online)
5. Responden mengisi dan mengembalikan instrumen Monev kepada GPM dan UPM
6. GPM dan UPM merekapitulasi hasil Monev dan membuat laporan sesuai dengan sistematika yang sudah ditentukan.
7. GPM dan UPM mengirim laporan hasil Monev ke LPM untuk direkap dan dilaporkan ke pimpinan pascasarjana/ fakultas/program studi untuk ditindaklanjuti.

8. LPM membuat rekapitulasi hasil monev prodi dan dilaporkan ke pimpinan pascasarjan/fakultas/program studi untuk ditindaklanjuti.
9. Pimpinan pascasarjan/fakultas/program studi menerima laporan hasil monev untuk ditindaklanjuti

BAGAN ALIR SOP MONITORING DAN EVALUASI

URAIAN	PIHAK YANG TERLIBAT/PEJABAT				DOKUMEN	TARGET WAKTU
	LP M	DEKAN/DIR / KAPRODI	GPM/UP M	RESPONDE N		
LPM menyiapkan rencana monev					Pedoman monev dan instrumen	2 hari
LPM mengirim surat pemberitahuan monev kepada program studi melalui dekan					Surat LPM	2 hari
Dekan berkoordinasi dengan GPM dan UPM untuk melaksanakan proses monev						1minggu
LPM menyiapkan instrumen monev dan disebarluaskan secara online					Instrumen online	1 hari
Responden mengisi dan mengembalikan monev					Akses dan mengisi instrumen	1minggu
GPM DAN UPM merekapitulasi hasil monev dan membuat laporan sesuai dengan sistematika yang sudah ditentukan					Merekap dan membuat laporan hasil monev prodi	2minggu

GPM dan UPM mengirim hasil laporan hasil monev ke LPM untuk direkap					Laporan hasil monev prodi	1 hari
LPM merekap hasil prodi dan dan melaporkan ke fakultas/pascasarjana/prodi untuk ditindaklanjuti					Hasil laporan monev seluruh prodi	2minggu
Pimpinan fakultas/prodi menerima laporan hasil monev untuk ditindaklanjuti					Copy laporan hasil monev LPM	1 hari

Format Sampul Depan Laporan :

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
SEMESTER TAHUN/.....

NAMA PROGRAM STUDI :

.....

GUGUS PENJAMINAN MUTU (GPM)
FAKULTAS
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON

NB: Warna sampul disesuaikan dengan warna fakultas masing-masing

HALAMAN PENGESAHAN

LOGO

PRODI
FAKULTAS
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGRI AMBON
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

Kode Dokumen	: sesuai kode fakultas
Tanggal Dibuat/Diajukan Oleh	: Ketua GPM
Tanggal Diperiksa oleh	: Wakil Dekan I
Tanggal Dkendalikan Oleh	: Kepala LPM
Tanggal Disetujui Oleh	: Dekan